

## **BAB V**

### **KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan pengolahan deskriptif, analisis, interpretasi data dan pengolahan data statistik yang telah diuraikan pada bab sebelumnya maka dapat disimpulkan:

1. Kepuasan kerja adalah perasaan positif seseorang terhadap pekerjaannya yang terdiri dari beberapa dimensi, yaitu: pekerjaan itu sendiri, gaji, kesempatan promosi, pengawasan dan rekan kerja.
2. Masa kerja adalah jangka waktu atau jumlah waktu yang dihabiskan seorang karyawan bekerja dalam suatu perusahaan yang dihitung berdasarkan tahun. Masa kerja dihitung sejak karyawan bergabung dengan perusahaan dan dapat diperoleh dari catatan perusahaan.
3. Persamaan regresi untuk uji keberartian regresi diperoleh nilai hitung  $F_{hitung}$  (14,27) >  $F_{tabel}$  (4,07). Ini menunjukkan bahwa  $F_{hitung} > F_{tabel}$  berarti  $H_0$  ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa persamaan regresi adalah berarti (signifikan).
4. Hasil perhitungan koefisien korelasi dengan rumus korelasi product moment diperoleh  $r_{xy}$  sebesar 0,504 > 0,297. Hal ini menunjukkan terdapat hubungan positif antara variabel X (masa kerja) dengan variabel Y (kepuasan kerja).

5. Dimensi kepuasan kerja yang memiliki skor paling besar adalah dimensi promosi yaitu sebesar 22,96%. Dan skor terendah adalah dimensi supervisi atas perilaku yaitu sebesar 12,14%.
6. Dari perhitungan koefisien determinasi menunjukkan bahwa nilai presentase yang cukup tinggi yakni variasi Y (kepuasan kerja) dipengaruhi oleh variasi X (masa kerja) sebesar 25,36%.
7. Hipotesis penelitian yang menyatakan terdapat hubungan positif antara masa kerja dengan kepuasan kerja pada karyawan PT. Reasuransi Internasional Indonesia di Jakarta. Bentuk hubungan positif antara masa kerja dengan kepuasan kerja ditunjukkan pada persamaan regresi yang diperoleh dari kedua variabel tersebut, yaitu  $\hat{Y} = 65,59 + 0,688X$ . Dengan demikian, masa kerja karyawan yang bertambah akan meningkatkan kepuasannya. Sebaliknya masa kerja pada karyawan yang rendah akan mengakibatkan menurunnya kepuasan kerja.

## **B. Implikasi**

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan di atas, bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara Masa Kerja dengan Kepuasan Kerja pada karyawan PT. Reasuransi Internasional Indonesia di Jakarta. Dari hasil penelitian ini, dinyatakan bahwa masa kerja memiliki skor 25,36% dalam mempengaruhi kepuasan kerja. Hal ini membuktikan bahwa masa kerja merupakan salah satu faktor yang signifikan menentukan kepuasan kerja.

Dimensi kepuasan kerja yang memiliki skor paling besar adalah dimensi promosi yaitu sebesar 22,96%, hal ini disebabkan karena di PT. REINDO promosi diberlakukan secara adil sehingga setiap karyawan memiliki peluang yang sama untuk dapat mengembangkan karirnya di perusahaan. Dengan penelitian yang telah dilakukan, bahwa penelitian tentang hubungan antara masa kerja dengan kepuasan kerja dapat dilakukan di tempat lain dengan menggunakan lebih banyak lagi sampel. Namun hasil dari penelitian yang akan dilakukan selanjutnya belum tentu sama dengan hasil penelitian saat ini.

### **C. Saran**

Berdasarkan kesimpulan serta implikasi di atas, maka peneliti menyampaikan saran-saran, yaitu:

1. Bagi perusahaan dapat memperhatikan kepuasan kerja para karyawannya, yang dapat dilihat dari segi hubungan dengan supervisi karena dimensi supervisi memiliki nilai terendah.
2. Selain itu bagi perusahaan juga harus memperhatikan masa kerja karyawan yang belum cukup lama agar karyawan dapat berpartisipasi aktif terhadap pekerjaannya.
3. Bagi karyawan, hendaknya mereka lebih menghargai, menyadari bahwa pekerjaan yang mereka lakukan saat ini sangat penting. Dengan adanya sikap ini maka akan terbentuk rasa memiliki dengan demikian akan membuat perasaan mereka senang.